

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jepang adalah salah satu negara yang terkenal dengan kemajuannya, seperti teknologi, transportasi, ekonomi dan sistem pendidikannya. Tidak hanya itu, Jepang juga merupakan negara yang dikenal dengan sejarahnya seperti Zaman *Kamakura*, Zaman *Muromachi*, Zaman *Azuchi-Momoyama*, dan lain-lainnya. Jepang juga mengalami perang saudara dan kemudian bersatu kembali di bawah pemerintahan *Tokugawa Ieyasu*. Zaman *Azuchi-Momoyama* adalah periode penting dalam sejarah Jepang yang mencakup perang saudara dan perubahan penting dalam politik, budaya, dan masyarakat Jepang. Salah satu konflik yang terjadi dalam periode ini adalah Zaman *Sengoku*, yang melibatkan peperangan antar berbagai samurai atau *daimyō* yang bersaing untuk memperluas kekuasaan dan kendali atas wilayah.

Kata 大名 *daimyō* berasal dari bahasa Jepang “大” (*dai*), yang berarti “besar atau agung” dan “名” (*myō*), yang berarti “nama.” dan *Samurai* (侍) atau *Bushi* (武士) merupakan seorang bangsawan militer abad pertengahan dan awal-modern Jepang yang menggunakan senjata jenis pedang. Secara umum, dalam bahasa Inggris, kata 大名 (*daimyō*) ini diterjemahkan sebagai “nama yang hebat” namun, dalam konteks ini, “名” (*myō*) mengacu pada sesuatu seperti “hak milik atas tanah,” sehingga kata ini sebenarnya mengacu pada kepemilikan atau kekuasaan tanah yang luas dalam arti tuan tanah. Jabatan ini pertama kali diciptakan oleh *Minamoto no Yoritomo* pendiri *Kamakura Shogunate*. Dalam Zaman *Sengoku* ini, ada beberapa tokoh *Daimyō* yang penting seperti, *Oda Nobunaga* (1534-1582), *Toyotomi Hideyoshi* (1537-1598), dan *Tokugawa Ieyasu* (1543-1616). Pengertian Zaman *Sengoku* adalah

室町時代の後半で、応仁（おうにん）の乱が起こった  
応仁元年(1467)から織田信長が第15代将軍足利

義昭 (あしかがよしあき) を奉じて上洛した永禄  
(えいろく) 11 年(1568)の約 100 年の間を戦国時代  
と呼んでいます。

Dalam arti, Setengah dua periode *Muromachi* dari tahun  
1467, tahun Perang *Onin* hingga tahun 1568 tahun invasi  
*Oda Nobunaga* ke Jepang untuk mendukung *Ashikaga*  
*Yoshiaki*, yaitu shogun ke-15, dikenal sebagai periode  
*Sengoku*

([https://www.city.habikino.lg.jp/soshiki/shougaigakushu/bunka-sekai/bunkazai/bunkazai/iseki\\_shokai/muromachi\\_sengoku/2431.html](https://www.city.habikino.lg.jp/soshiki/shougaigakushu/bunka-sekai/bunkazai/bunkazai/iseki_shokai/muromachi_sengoku/2431.html))

Dan dalam Kamus Bahasa Jepang yang bernama *Kotobank*, Pengertian *daimyō* adalah:

「その名がそれぞれの集団、地域でなりひびいている有勢者、分限者「たいめい」が本来の呼称で室町時代有力な守護が室町幕府のもとで大名として家格化し、「だいまょう」とも称するようになった」

Dalam arti, “Nama orang yang berkuasa atau memiliki kekuasaan terbatas, yang namanya mendominasi dalam kelompok atau wilayah tertentu. Pada periode *Muromachi* (1336-1573), ketika para penjaga berpengaruh menjadi tuan feodal di bawah pemerintahan *Shogun Muromachi*, mereka juga dikenal sebagai “*daimyō*”. (<https://kotobank.jp>)

Daimyo adalah orang yang memiliki nama atas kekuasaan terbatas dan mendominasi dalam wilayah atau kelompok tertentu. Toyotomi Hideyoshi, Tokugawa Ieyasu dan Date Masamune termasuk salah satu daimyo tersebut. *Toyotomi Hideyoshi* yang memiliki nama asli *Hiyoshimaru*, lahir di tahun 1537, *Nakamura*, provinsi *Owari* (kini berada di Prefektur *Aichi*). *Toyotomi Hideyoshi* adalah seorang pemimpin militer Jepang yang bersama dengan pendahulunya yaitu *Oda Nobunaga* dan penerusnya *Tokugawa Ieyasu* (1543-1616), diakui sebagai sosok yang menyatukan Jepang pada abad ke-16.

*Hideyoshi* bangkit dari latar belakang yang sederhana untuk menjadi pemimpin negara tersebut, dan kemudian dia melakukan restrukturisasi sistem kelas, memulai reformasi pajak, membangun kastil, memulihkan kuil-kuil, dan meluncurkan dua invasi ke Korea. Ambisi luar negeri *Hideyoshi* mungkin mengalami kegagalan, namun restrukturisasi negara yang dilakukannya akan membentuk norma-norma sosial dan politik yang bertahan di Jepang hingga abad ke-19. *Toyotomi* juga berperan sebagai penerus *Oda Nobunaga* sebelum *Tokugawa Ieyasu* menjadi penerusnya. *Tokugawa Ieyasu* merupakan salah satu *daimyo*, sekaligus *shogun* yang berhasil menyatukan Jepang setelah peperangan *Sekigahara*. Selain itu *Tokugawa Ieyasu* pernah dilayani seorang *Daimyō* yang bernama *Date Masamune*.

*Date Masamune* adalah seorang *daimyō* yang dikenal sebagai salah satu pemimpin terkenal selama periode *Sengoku* (Zaman Perang) dan Zaman *Edo*. Ia merupakan pemimpin Klan *Date* dan memerintah wilayah *Sendai* di wilayah *Tohoku* yang merupakan bagian utara Jepang. *Date Masamune* adalah anak tertua dari seorang Penguasa Kastil *Yonezawa* (yang dimana sekarang menjadi Prefektur *Yamagata*) yaitu *Date Terumune* dan *Yoshihime* (putri dari *Mogami Yoshimori*), *daimyō* dari Provinsi *Dewa* (*Oshu*).

*Masamune* juga diakui oleh *Hideyoshi* dan *Ieyasu* karena kemampuan membentuk taktik perangnya saat *Masamune* masih menjadi sekutu mereka. Namun *Hideyoshi* dan *Ieyasu* ragu dengan kesetiaannya karena *Masamune* memiliki sifat yang ambisi dan agresif. Hasil dari keberhasilan strategi *Masamune* yaitu berhasil memenangkan peperangan melawan klan *Ashina*. Pada saat perang *Sekigahara* (1600) *Masamune* mempunyai peran dalam membantu *Tokugawa Ieyasu* dengan mengirimkan bantuan pasukan yang hasilnya dapat membantu pasukan *Tokugawa Ieyasu* menaklukkan perang *Sekigahara*.

*Date Masamune* merupakan orang yang pro-agama Kristen yang lahir pada 5 September 1567 dan pertama kali dikenal sebagai *Bontenmaru* (梵天丸) dan Namanya diubah menjadi *Tōjirō* (藤次郎) ketika ia berusia 11 tahun. *Masamune* terkenal akan kecintaannya pada kota yang ia dirikan yaitu kota *Sendai* yang

berada di provinsi *Miyagi, Tohoku*. Terkenalnya *Date Masamune* sebagai pejuang legendaris dan pemimpin, beberapa karakter dari berbagai drama periode Jepang didasarkan pada kepribadiannya. Salah satu dari sekian banyak pertunjukan populer yang mencakup *Date Masamune* adalah serial NHK 1987 yang bernama *Dokuganryū Masamune* yang diperankan *Ken Watanabe* dan *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition 1995* yang disutradarai *Yasuo Furuhashi* yang diperankan oleh *Kyōhei Shibata*.

Ada sebuah legenda yang menceritakan bahwa *Date Masamune* adalah seorang anak ksatria yang hebat, dikenal karena kehebatannya di dalam bidang peperangan. Dalam salah satu peperangannya, *Masamune* kehilangan mata kanannya akibat panah musuh yang mengenai matanya. Ada sebuah teori yang mengatakan bahwa *Masamune* kehilangan penglihatan mata kanannya karena terkena cacar di waktu dia kecil. Pada zaman itu, tidak ada pengobatan untuk menyembuhkan penyakit cacar, sehingga cacar merupakan penyakit yang fatal. Salah satu teori mengatakan bahwa *Date Masamune* sendiri yang mencungkil mata kanannya. Ada teori lain mengatakan bahwa *Masamune* menyuruh orang kepercayaannya yaitu *Katakura Kagetsuna* untuk mencungkil mata kanannya. (<https://yabai.com/p/3020>)

*Katakura Kagetsuna*, yang merupakan putra seorang pendeta Shinto, diangkat sebagai penjaga pribadi *Masamune* dan juga menjadi pelayannya di tahun 1575. *Kagetsuna* melayani dan mengabdikan hidupnya untuk *Masamune*, kadang-kadang sebagai ajudan terdekat, dan menjadi sebagai strategi yang berada di samping *Masamune*. *Masamune* menikahi *Megohime*, putri dari *Tamura Kiyomasa*, penguasa *Miharu*. Dan di tahun 1581, ia menemani ayahnya dalam sebuah kampanye melawan keluarga *Sōma* pada usia 17, dan ia menggantikan *Terumune*, yang pension dari posisinya sebagai *daimyō*. *Masamune* segera bergerak untuk memperluas kendalinya atas lebih dari 30 distrik di provinsi *Mutsu* (sekarang menjadi *Fukushima, Miyagi, Iwate*, dan prefektur *Aomori*) dan *Dewa* (yang sekarang berada di prefektur *Yamagata* dan *Akita*).

*Masamune* juga berhasil menjadi penerus keluarganya pada usia 18 tahun di tahun 1585, dan menjadi penguasa ke-17 klan *Date*. Pada awalnya *Masamune* menolak untuk menggantikan posisi ayahnya sebagai posisi kepala keluarga dengan alasan ketidakdewasaannya, namun tekad *Terumune* untuk meyakinkan *Date Masamune* sebagai kepala keluarga sangat kuat karena dia melihat bakat *Masamune* sebagai komandan militer, dan akhirnya *Masamune* menerima kepemimpinan keluarga. Tepat setelah *Masamune* menggantikan ayahnya sebagai *Daimyō* seorang pengikut klan *Date* bernama *Ouchi Sadatsuna* membelot ke klan *Ashina* di wilayah *Aizu*. Karena pengkhianatan ini, *Masamune* menyatakan perang terhadap *Ouchi* dan klan *Ashina*. *Masamune* memulai kampanye untuk memburu *Ouchi Sadatsuna* dan membuatnya bertanggung jawab atas kesalahannya.

*Masamune* mulai menyerang dan kemudian menaklukkan tanah-tanah sekutu *Sadatsuna*. Bahkan kerabatnya yang berada di provinsi *Mutsu* dan *Dewa* tidak aman dari serangannya sementara aliansi-aliansi yang sebelumnya bersahabat dikesampingkan. Salah satu sekutu tersebut adalah *Hatakeyama Yoshitsugu*, alih-alih bertempur melawan *Date Masamune*, dia telah merasakan kekalahan yang akan datang dan memutuskan untuk menyerah pada musim dingin di tahun 1588. *Masamune* setuju dengan syarat berat, yaitu *Hatakeyama* harus menyerahkan sebagian besar wilayah mereka kepada *Masamune*.

Sebelum *Masamune* melayani dan mendukung *Tokugawa Ieyasu* menjadi *shogun* yang berhasil memersatukan Jepang, *Masamune* pernah mendukung salah satu *shogun* sebelum *Ieyasu* yang bernama *Toyotomi Hideyoshi*. Pada saat itu, *Toyotomi Hideyoshi* sedang melakukan proses penyatuan Jepang sebagai satu bangsa, yang ia lanjutkan dari *Oda Nobunaga* akan tetapi *Masamune* sangat menentang proses penyatuan yang dilakukan *Hideyoshi*. *Hideyoshi* ingin *Masamune* mengunjungi *Kyoto* untuk bersumpah setia padanya dengan cara mengirim beberapa surat, namun *Masamune* mengabaikan surat tersebut. *Masamune* telah menjaga aliansi dengan salah satu klan yang bernama klan *Gohjo* yang dibentuk ayahnya, *Date Terumune*, sehingga *Masamune* merasakan bimbang pada detik terakhir apakah dia harus melawan *Hideyoshi*

dengan pasukannya yang kuat atau menyerahkan diri dan bergabung dalam perang *Odawara* perang yang dipimpin oleh *Hideyoshi* dan sekutunya untuk melawan klan yang bernama klan *Hojo* yang dipimpin oleh Hōjō Tokimune. (<https://www.japanesewiki.com/person/Masamune%20DATE.html>)

Menurut catatan sejarah, *Hideyoshi* hampir mengancam *Masamune* dengan menahannya karena keterlambatannya dalam serangan *Odawara*. Namun, atas permintaan penjelasan dari salah satu pengikut *Hideyoshi* yaitu *Maeda Toshiie* yang datang untuk memeriksanya, secara tidak terduga *Masamune* menjawab dengan meminta sesi instruksi upacara minum teh dari *Sen no Rikyu*. Dan, hal ini membuat *Hideyoshi* terkesan dengan perilaku taktisnya *Masamune* dalam mengundang dia ke upacara minum teh tersebut. (<https://www.japanesewiki.com/person/Masamune%20DATE.html>)

Menurut Nasional Teknologi dan Komunikasi (NICT), *Masamune* terlibat dalam peperangan melawan pemberontakan klan *Kasai-Osaki Ikki* bersama *Ujisato Gamo*. Peperangan tersebut melibatkan hubungan *Hideyoshi* dan *Masamune* tidak berjalan baik karena adanya fitnah dan provokasi dibalik dalang peperangan tersebut.

Menurut Buku *Japan An Illustrated Encyclopedia* yang diterbitkan oleh Kodansha, Pada tahun 1598, keshogunan *Hideyoshi* mengalami keruntuhan dan *Hideyoshi* wafat pada musim panas tahun 1598 pada 18 September 1598. Setelah wafatnya *Hideyoshi*, *Masamune* berpihak mendukung *Tokugawa Ieyasu*. Penyebab kematian *Toyotomi Hideyoshi* ditahun 1598, para daimyo utama di Jepang terlibat dalam perselisihan, dan selama musim panas tahun 1600, dua pasukan bergerak untuk berperang. Satu pasukan yang sebagian besar terdiri dari prajurit dari Jepang Barat, dipimpin oleh *Ishida Mitsunari*. Disisi lain, para prajurit dari Jepang Timur dipimpin oleh *Tokugawa Ieyasu*. Dua pasukan tersebut bertemu disebuah lembah sempit di sebelah barat desa *Sekigahara*. Pasukan *Ieyasu* terdiri dari pasukan yang dipimpin oleh putra keempatnya yaitu, *Matsuidara Tadayoshi*, dan bawahan utamanya yaitu *Tadakatsu Honda* dan *II Naomasa*, serta 15 *daimyō* lainnya termasuk *Yamanouchi Kazutoyo*, *Ikeda Terumasa*, *Date Masamune*, *Kuroda Nagamasa*, dan *Tōdō Takatora*.

Tidak hanya itu, menurut buku <sup>れきしじんぶつ</sup> 歴史人物・<sup>しんじてん</sup> できごと新事典 Pada saat pertempuran *Sekigahara*, *Ieyasu* berjanji kepada *Masamune* untuk memberikan dia 1 Juta *koku* jika *Masamune* berpihak padanya. Namun, sebenarnya yang diterima hanya 600.000 *koku*. *Masamune* pun ditipu dengan mudah. Meskipun begitu, ia pun tetap menjadi *Daimyo* yang kuat, mengikuti keluarga *Maeda* dan keluarga *Shimazu*. Setelah itu *Masamune* melayani 3 generasi *Tokugawa*, sampai kepada *Iemitsu*.

Kisah *Masamune* ini dijadikan dalam alur cerita film yang berjudul *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition* yang berdurasi 2 jam 40 menit. Film *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition* yang memiliki judul jepangnya yaitu 愛と野望の独眼竜 伊達政宗 merupakan salah satu film yang dirilis pada tahun 1995 dan disutradarai oleh *Yasuo Furuhashi*. Film ini menceritakan tentang *Date Masamune* ambisi yang sangat tinggi untuk menyukseskan klan *Date* dan sangat mencintai ibunya. Dalam film ini, disajikan beberapa *scene* yang memiliki konflik dengan *Date Masamune*. Salah satunya ialah terjadi penculikan yang dilakukan oleh *Hatakeyama Yoshitsugu* terhadap *Date Terumune*. Dalam adegan tersebut, *Hatakeyama Yoshitsugu* menculik *Date Terumune* yang sedang singgah di istana *Miyamori*. Salah satu adegan lainnya adalah ibu *Date Masamune* yaitu *Yoshi* mencoba membunuh *Date Masamune* pada saat *Masamune* terkena racun disalah satu makanan yang diberikan oleh ibunya. Dalam adegan tersebut, ibu *Masamune* melakukan kunjungan ke tempat tinggal *Masamune* bersama adik *Date Masamune* yang bernama *Kojiro*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai peran *Date Masamune* saat ia menjadi *Daimyo* sebelum mendukung dan sesudah mendukung *Tokugawa Ieyasu*. Maka dari itu penulis akan mengambil judul peran *Date Masamune* menjadi *daimyo* dalam kesuksesan *Tokugawa Ieyasu* di film *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition 1995*.

## 1.2 Penelitian Yang Relevan

1. Beberapa penelitian relevan terkait dengan penelitian *Date Masamune* sebagai acuan bab ini, terdapat penelitian dari Anggita Diva Prihatin Claradita (2018) dengan tema yang sama mengenai peranan *Date Masamune*. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa *Date Masamune* berkontribusi membantu Toyotomi Hideyoshi dan Tokugawa Ieyasu dalam perang yang berkaitan dengan mereka. *Masamune* juga memiliki pengikut setia yang bernama Katakura Kojuro. Bagi Katakura Kojuro, menjadi pengikut setia *Date Masamune* termasuk suatu kehormatan bagi dia. *Masamune* juga membuat klan *Date* sukses menuju kejayaannya dan juga membantu memperluas kekuasaan klan *Date* dan *Date Masamune* sangat berjasa besar untuk klan *Date* dan wilayah kekuasaannya. *Masamune* juga berhasil mempertahankan klan *Date* dari serangan-serangan klan luar.

Persamaan dari penelitian Anggita Prihatin Claradita dengan penulis adalah penulis sama-sama menulis hasil penelitian tentang asal usul *Date Masamune* dan kenapa *Date Masamune* menjadi kepala dari klan *Date*. Namun, ada beberapa Perbedaan dari hasil penelitian penulis dengan Anggita Prihatin Claradita, yakni: Apa yang *Date Masamune* dapat setelah membantu *Tokugawa Ieyasu* dalam peperangan *Sekigahara* Perkembangan apa saja yang dilakukan *Date Masamune* pada saat ia menjadi pemimpin di wilayah *Sendai*.

2. Adapun juga terkait dengan penelitian Nugroho Eko Susanto (2011) dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan tema *Perang Sekigahara: Kajian Tentang Konflik Tokugawa Ieyasu dan Ishida Mitsunari Tahun 1600*. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa Perang Sekigahara juga membawa beberapa pengkhianatan dari beberapa klan, salah satunya adalah Kobayakawa Hideaki yang memilih untuk berbelot ke Pasukan Timur yang dipimpin oleh Tokugawa Ieyasu. Persamaan dari penelitian Nugroho Eko Susanto

dengan penulis adalah penulis juga tertarik ingin membahas dan mengungkap tentang Perang *Sekigahara* yang Dimana perang tersebut dipimpin oleh *Ishida Mitsunari* yang memimpin pasukan Barat dan Tokugawa Ieyasu yang memimpin pasukan Timur serta mendapat bantuan dari Date Masamune. Namun, ada perbedaan dari hasil penelitian Nugroho Eko Susanto dengan penulis, yaitu, penelitian yang diteliti oleh Nugroho Eko Susanto berfokus pada Perang Sekigahara yang dimana banyak aksi dari pasukan barat serta kejadian pembelotan yang dilakukan oleh salah satu daimyo yaitu Kobayakawa Hideaki serta Ishida Mitsunari yang kewalahan menghadapi pasukan timur yang dipimpin oleh Tokugawa Ieyasu.

### 1.3 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang diutarakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembelotan yang dilakukan oleh *Ouchi Sadatsuna* ke klan *Ashina* yang menyebabkan perang antara klan Date dengan klan *Ashina*.
2. *Date Masamune* membelot dari pendukung *Hideyoshi* menjadi pendukung *Tokugawa Ieyasu*.
3. Peran Date Masamune menjadi daimyo dalam kesuksesan Tokugawa Ieyasu di film *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition 1995*.
4. Terjadinya Pemberontakan mantan pengikut klan *Kasai* dan klan *Osaki*.

### 1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis melakukan pembatasan masalah agar pembahasan yang akan dilakukan jelas dan tertata. Pembatasan dalam penelitian ini berfokus pada Peranan Date Masamune menjadi daimyo dalam kesuksesan Tokugawa Ieyasu di film *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition 1995*.

### 1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis akan merumuskan permasalahan dalam beberapa poin dibawah agar dapat berfokus terhadap tiga rumusan yang sudah dipilih untuk dibahas

1. Apa penyebab perangnya klan *Date* dengan klan *Ashina*?
2. Apa yang dilakukan *Date Masamune* pada film tersebut ketika ibunya berusaha membunuhnya pada saat ia keracunan makanan?
3. Apa peranan *Date Masamune* menjadi daimyo dalam kesuksesan Tokugawa Ieyasu di film *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition 1995*?

### 1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Mengetahui penyebab perangnya klan *Date* dengan klan *Ashina*.
2. Mengetahui tindakan *Date Masamune* pada film *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition 1995* ketika ibunya berusaha membunuhnya pada saat ia keracunan makanan.
3. Mengetahui peranan *Date Masamune* menjadi daimyo dalam kesuksesan Tokugawa Ieyasu di film *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition 1995*.

### 1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi penulis dan pembaca. Berikut manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini membahas tentang Peran *Date Masamune* menjadi daimyo dalam kesuksesan Tokugawa Ieyasu di film *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition 1995*. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian yang memiliki keterkaitan dengan peran *Date Masamune*.

## 2. Manfaat Praktis

### A. Pembaca

Dapat memberikan informasi kepada setiap pembaca tentang Peran Date Masamune menjadi daimyo dalam kesuksesan Tokugawa Ieyasu di film *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition 1995*.

### B. Penulis

Adanya penelitian ini dapat menjadikan pengetahuan bagi para pembaca yang tertarik pada sejarah di zaman *Azuchi-Momoyama* dan zaman *Sengoku* serta mengenal para daimyo terkenal disaat zaman itu.

## 1.8 Landasan Teori

### 1.8.1 Peran

Menurut Miftah Thoha (2002) peran adalah serangkaian perilaku seseorang yang dilakukan berdasarkan dengan karakternya. Kondisi ini bisa dilatarbelakangi psikolog seseorang setiap melakukan tindakan yang diinginkan atau sesuai kata hatinya.

Teori peran menurut Soerjono Soekanto (2010:212) dalam bukunya yang berjudul sosiologi suatu pengantar, merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.

Berdasarkan dua teori diatas, penulis menyimpulkan bahwa peran adalah seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibannya berdasarkan amanat atau keinginan diri sendiri.

### 1.8.2 Film

Menurut Effendy dalam bukunya *Kamus Komunikasi* (1989:226), Film adalah salah satu hasil budaya dan alat ekspresi kesenian serta di tampilkan dengan audio dan visual. Film disini dianggap sebagai komunikasi massa yang menjadi gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik.

Film merupakan gambar yang bergerak atau disebut dengan *Moving Picture* sebagai wujud dari adanya kebudayaan.

Defenisi dari Film menurut Michael Rabiger (2009) adalah media berupa rekaman visual yang diproduksi dari konsep kehidupan nyata. Film juga harus menggabungkan elemen hiburan dan signifikansi, yang tergantung pada konteks pembuatannya dapat berupa komedi atau kisah sejarah.

Berdasarkan dua teori diatas, penulis menyimpulkan bahwa film adalah sebuah seni yang di tampilkan dengan audio dan visual bergerak yang diproduksi dari konsep kehidupan nyata yang memiliki gabungan elemen hiburan dan signifikansi yang berupa komedi, aksi, romansa, fiksi ilmiah dan petualangan.

### 1.8.3 Kesuksesan

Helmet (2012:32) keberhasilan merupakan suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah kita niatkan untuk kita capai atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. Keberhasilan erat kaitannya dengan kecermatan kita dalam menentukan tujuan sedangkan tujuan merupakan suatu sasaran yang sudah kita tentukan.

John D. Abramson (1978) mengatakan bahwa kesuksesan/sukses adalah seseorang mencapai tujuan yang telah ditentukan dan merasa puas dengan pencapaian tersebut.

Berdasarkan dua teori diatas, penulis menyimpulkan bahwa kesuksesan adalah suatu pencapaian seseorang terhadap keinginannya yang telah ditentukan dan merasa puas dengan pencapaian tersebut.

### 1.8.4 Peperangan

Dalam jurnal Jasmin Cajic yang berjudul *The Relevance of Clausewitz's Theory of War to Contemporary Conflict Resolution*, menurut Jasmin Cajic pengertian Peperangan adalah

*Strategy is the use of the engagement for the purpose of the war. The strategist must therefore define an aim for the entire operational side of the war that will be in accordance with its purpose. In other words, he will draft the plan of the war; and*

*the aim will determine the series of actions intended to achieve it: in fact, shape the individual camping and, within these, decide on the individual engagements*

Dalam arti bahwa Strategi adalah taktik penggunaan keterlibatan untuk bertuju pada perang. Oleh karena itu, ahli strategi harus menentukan tujuannya untuk menyesuaikan seluruh sisi operasional perang dengan tujuannya. Dengan kata lain, bahwa seorang ahli strategi akan menyusun rancangan atau rencana perang, dan tujuan akan menentukan serangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai kemenangan perang baik dalam keputusan individual maupun secara membuat kemah.

Makna dari strategi perang terkadang terlihat kabur karena terus menerus muncul dalam berbagai hal kaitan lainnya seperti strategi ekonomi, strategi pembangunan, strategi dominasi dan strategi teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa ada banyak bidang dalam kehidupan manusia saat ini, yang dimana semuanya memerlukan strategi masing-masing. ([https://connections--qj-org.translate.goog/article/relevance-clausewitzs-theory-war-contemporary-conflict-resolution?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://connections--qj-org.translate.goog/article/relevance-clausewitzs-theory-war-contemporary-conflict-resolution?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc))

## **1.9 Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis. Deskriptif analisis menurut Moleong (2005:4), yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa buku dan film.

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penulis akan memaparkan peran Date Masamune menjadi daimyo dalam kesuksesan Tokugawa Ieyasu di film Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition tahun 1995. Penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi berdasarkan fakta yang ada yang terkait dengan isu yang dibahas dalam skripsi ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari buku *Japan An Illustrated Encyclopedia* dan れきしじんぶつ 歴史人物・しんじてん できごと新事典 (*Rekishijinbutsu. Dekiru goto shinjiten*) dan film *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition*, skripsi ataupun jurnal yang berkaitan dengan topik masalah. Penulis juga menggunakan akses internet di Japanese Wiki, Japan Italy Bridge, dan Japan Reference untuk mencari data pendukung mengenai topik permasalahan.

### 1.10 Sistematika Penulisan

#### Bab I Pendahuluan

Bab ini akan memaparkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, landasan teori, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

#### Bab II Awal mula Date Masamune sebelum menjadi pendukung Tokugawa Ieyasu

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan tentang awal mulanya *Date Masamune* sebelum menjadi pendukung *Tokugawa Ieyasu* yang dimana dia mendukung *Toyotomi Hideyoshi* terlebih dahulu.

#### Bab III Peran Date Masamune menjadi daimyo dalam kesuksesan Tokugawa Ieyasu di film *Date Masamune: The One-Eyed Dragon's Love and Ambition 1995*

Pada bab ini berisikan uraian serta menjelaskan siapa sutradara dalam film tersebut dan apa saja yang *Date Masamune* lakukan selama ia mendukung *Tokugawa Ieyasu*.

#### Bab IV Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian.

